

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dikemukakan dalam Bab IV, maka di Bab V ini disampaikan beberapa kesimpulan sebagai intisari penelitian.

1. Siswa SMA Kanisius Yos Sudarso Boyolali memiliki kecerdasan emosi pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa siswa cukup memiliki kemampuan (1) memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kemampuan memahami kelebihan dan kekurangan diri siswa; (2) kemampuan untuk tidak terpengaruh tekanan; (3) kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan; (4) kemampuan dalam memberikan perhatian, penghargaan, simpati, empati; (5) kemampuan dalam mengelola konflik baik konflik pribadi maupun sosial dan menyelesaikan konflik yang mungkin terjadi saat melakukan hubungan interpersonal.
2. Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kecerdasan emosi di SMA Kanisius Yos Sudarso Boyolali belum terakomodasi secara baik, walaupun dalam kenyataannya kegiatan tersebut sudah dilaksanakan. Hal ini karena keterbatasan konselor yang tidak memiliki jam khusus bimbingan dan konseling sehingga konselor lebih mengedepankan pelaksanaan daripada program itu sendiri.
3. Penelitian ini menghasilkan rumusan Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa yang meliputi aspek kesadaran

diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosi dalam kegiatan ini lebih mengarah pada kemampuan motivasi diri dan keterampilan sosial..

4. Program ini cukup mendapatkan respon yang positif dan sesuai untuk kebutuhan siswa pada umumnya. Melalui refleksi, siswa merasakan bahwa kegiatan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan dinamika kelompok dan simulasi dianggap menarik dan menyenangkan, serta bermanfaat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini ditujukan kepada Kepala sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dan kepada para peneliti selanjutnya yang membahas maupun mengembangkan kajian tentang kecerdasan emosi dalam usaha memajukan program bimbingan dan konseling di lingkup sekolah.

1. Rekomendasi bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah merekrut Konselor/ Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kompetensi dan memiliki perhatian pada pengembangan siswa.
- b. Kepala Sekolah dapat memberikan dukungan dengan memfasilitasi kegiatan bimbingan pribadi sosial terutama untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui pemberian waktu atau jam pelajaran dan menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan hasil dari penelitian ini berupa program pribadi sosial untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

2. Rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor

- a. Dalam menyusun program bimbingan dan konseling hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa dengan menyertakan aspek kecerdasan emosi siswa yang perlu dikembangkan. Program dipadukan dengan program sekolah dan harapan guru maupun orang tua serta disesuaikan dengan sarana/prasarana yang ada.
- b. Kegiatan bimbingan yang terdapat dalam hasil penelitian ini berupa program bimbingan pribadi sosial yang belum diujicobakan perlu diterapkan pada siswa dan bila dipandang perlu dilakukan modifikasi untuk dapat terselenggaranya kegiatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat pendahuluan, artinya hasil akhir dari tercapainya tujuan program yang diharapkan belum terlihat jelas, belum sampai pada adanya perubahan perilaku dari siswa karena membutuhkan waktu yang lama dan berkesinambungan. Terbuka kesempatan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mencari dan menerapkan pengembangan strategi kegiatan bimbingan pribadi sosial, penggunaan jenis bimbingan lain, atau melakukan penelitian hingga adanya perubahan perilaku siswa dalam hal kecerdasan emosional.